

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mengingat betapa cepatnya Tindakan apa pun yang dapat menyediakan data yang dibutuhkan oleh manajemen untuk merencanakan, memantau, dan melaporkan keadaan keuangan dan kinerja operasional organisasi merupakan pertimbangan penting dalam dunia bisnis manajemen akuntansi yang sedang berkembang termasuk dalam manajemen akuntansi. Iklim bisnis berubah sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cepat dan peningkatan daya saing. Menghasilkan laba untuk mempertahankan keberadaan bisnis mereka adalah kesulitan yang dihadapi oleh pengusaha di dunia bisnis yang kompetitif. Seiring berkembangnya dunia perusahaan, manajemen akuntansi menjadi faktor penting untuk diingat. Semua kegiatan yang dapat menawarkan data manajemen untuk mengatur, mengelola, dan meringkas status keuangan dan hasil operasional bisnis termasuk dalam manajemen akuntansi.

Mengoptimalkan nilai perusahaan tentu menjadi tujuan utama setiap perusahaan, terutama yang berorientasi pada bisnis (Sugiarto). Pencapaian tingkat keuntungan yang maksimal merupakan cerminan dan kualitas setiap perusahaan. Setiap bisnis memiliki tujuan dan sasaran yang sama, yaitu menghasilkan uang dan tumbuh lebih jauh.

Dalam penelitian (PURWANTO, 2020) Menurut hasil penelitian, harga jual dipengaruhi oleh selisih yang timbul dari estimasi harga pokok produksi.

Dalam penelitian Fadli & Rizka ramayanti, (2020) Temuan studi menunjukkan bahwa pendekatan metode penetapan biaya penuh digunakan untuk menghitung biaya produksi. UKM Prabu Digital Printing lebih rendah dibandingkan dengan biaya produksi yang ditetapkan dengan teknik complete costing.

Dalam penelitian (Thenu et al., 2021) Temuan penelitian Pendekatan total biaya serta metodologi bisnis untuk mengetahui biaya produksi menghasilkan hasil yang berbeda; perbedaan antara kedua metode tersebut adalah Rp819 per paket.

Dalam penelitian (Pomantow et al., 2021) Karena metode biaya penuh Hasil perhitungan biaya produksi dengan menggunakan teknik biaya lengkap berbeda dengan hasil perhitungan dengan metode perusahaan apabila biaya penyusutan dan biaya transportasi tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Dalam penelitian (Faradela et al., 2022) Berdasarkan estimasi biaya produksinya perusahaan tempe Yaya Makmur, biaya pembuatannya per potong Total laba yang diperoleh pada tahun 2019 sebesar Rp1.469, tahun 2020 sebesar Rp1.510, dan tahun 2021 sebesar Rp1.508 per potong. Biaya produksi tempe pada tahun 2019 sebesar Rp3.556 per potong, tahun 2020 sebesar Rp3.559 per potong, dan tahun 2021 sebesar Rp3.560 per potong. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi pada tahun 2019 sebesar Rp1.444 per potong, tahun 2020 sebesar Rp1.441 per potong, dan tahun 2021 sebesar Rp1.440.

Keberhasilan suatu usaha untuk mendapatkan laba tergantung pada informasi harga barang yang diproduksi. Kelompok biaya produksi yang dicantumkan oleh Bustami Bastian & Nurlela (2018) meliputi persediaan produk untuk operasi awal

dan akhir, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku langsung, dan biaya overhead pabrik. Untuk memastikan biaya sebenarnya saat menghitung biaya produk yang dijual, diperlukan perincian biaya atau sumber daya yang digunakan untuk setiap produk. Semua biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi komoditas jadi yang siap dijual disebut sebagai biaya produksi.

Metode perhitungan biaya penuh, yang memperhitungkan semua biaya terkait produksi, seperti tenaga kerja, bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan biaya tidak langsung, merupakan salah satu cara untuk mengetahui biaya produksi. Pengeluaran yang diperhitungkan juga mencakup biaya terkait produksi lainnya. Estimasi biaya produksi yang lebih tinggi dan lebih akurat masuk akal untuk produk tersebut, dan pendekatan perhitungan biaya penuh berupaya memberikan gambaran lengkap tentang semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Setiap jenis bisnis, termasuk yang bergerak di industri makanan, dapat menghitung biaya produksinya.

Usaha sektor pangan adalah kegiatan yang menghasilkan produk pangan, baik dari pertanian, peternakan, perkebunan, maupun perikanan. Produk pangan yang dipeternakan merupakan kegiatan pemeliharaan ternak untuk menghasilkan produk peternakan. Usaha sektor pangan terdiri banyak macam jenis usaha salah satunya adalah peternakan ayam.

Peternakan ayam yang berada PT Indo Jaya, Suatu usaha yang memproduksi pakan ternak untuk ayam petelur dan ayam pedaging yang saat ini sedang berkembang, mulai bergabung dan bermitra dengan Desa Kuning, Rantau Kayu

pada tahun 2020. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Indo Jaya bergerak dalam kegiatan produksi yang ramah lingkungan dan peduli terhadap pengembangan masyarakat.

Berdasarkan wawancara awal dengan pemilik usaha yang berinisial M, kendala yang terjadi pada peternakan ayam PT Indo Jaya adalah pada perhitungan. Secara khusus, korporasi Untuk memudahkan dalam memasukkan biaya produksi. Perusahaan tidak memperhitungkan semua biaya saat menentukan biaya produksi; hanya biaya bahan baku dan biaya *overhead* produksi yang disertakan. Selain itu, perusahaan memperhitungkan biaya *overhead* pabrik. tidak termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik tetap saat menentukan harga pokok penjualan. Biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung tidak diperhitungkan dalam perhitungan biaya produksi. Akibatnya, estimasi biaya produksi menjadi tidak tepat. Harga jual dan laba perusahaan justru sangat dipengaruhi oleh biaya produksi. Namun, penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak menyadari adanya biaya yang berhubungan dengan pembuatan produk dan jasa (Hanifa, 2022).

Peternakan ayam PT Indo Jaya Kelemahan Penggunaan Metode Tradisional Perhitungan Biaya Manufaktur Pendekatan konvensional untuk perhitungan biaya manufaktur mempunyai kekurangan, antara lain tidak konsisten, tidak akurat, dan tidak dapat diandalkan data bulanan lengkap, kurangnya penjelasan detail, keterbatasan dalam penyesuaian, kurangnya analisis tren, dan keterbatasan dalam pengambilan keputusan. Untuk mengatasi kelemahan ini, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menentukan biaya produksi menggunakan teknik yang lebih maju dan kontemporer, seperti pendekatan biaya penuh atau metode

penetapan harga berbasis data yang lebih tepat dan mudah beradaptasi. Berikut adalah data laporan biaya produksi yang diberikan kepada peneliti oleh perusahaan menggunakan pendekatan konvensional. Informasi yang berkaitan dengan statistik Biaya Produksi 2024 dijelaskan di bawah.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Harga Pokok Produksi pada Peternakan Ayam PT Indo jaya 2024**

Bulan Tahun 2024	Keterangan (Harga Pokok Produksi) Dengan Metode Variabel <i>Costing</i> )
Januari	Rp 256.773.200
Maret	Rp 223.967.950
Juni	Rp 237.509.250
Oktober	Rp 216.809.750
November	Rp 337.415.150
Desember	Rp 211.233.000

Sumber: Data Peternakan Ayam PT Indo Jaya 2024

Berdasarkan tabel 1.1 Terlihat jelas bahwa kenaikan manufaktur turut menyumbang pada biaya produksi barang pada bulan Januari yang mencapai Rp 256.773.200 diawal tahun. Dan di bulan maret, harga pokok produksi menurun menjadi Rp. 223.967,950-, Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi pada proses produksinya atau meningkat kembali menjadi Rp237.509.250-, ini mungkin disebabkan oleh peningkatan biaya tenaga kerja atau *overhead* pabrik selama periode ini. Pada bulan oktober, harga pokok produksi menurun menjadi Rp216.509.750-, penurun ini bisa disebabkan oleh penurunan biaya bahan baku atau efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Dalam bulan November harga pokok produksi meningkat signifikan menjadi Rp337.415.150-, ini mungkin disebabkan oleh peningkatan biaya produksinya signifikan, yakni kenaikan biaya tenaga kerja atau bahan baku. Selain itu, biaya produksi pada bulan Desember menurun kembali

menjadi Rp211.233.000-, penurunan ini bisa disebabkan oleh penurunan biaya produksi atau efisiensi dalam penggunaan sumber daya menjelang akhir tahun. Secara keseluruhan, data harga pokok produksi perusahaan tahun 2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari bulan kebulan.

Peneliti memilih judul Latar belakang dan permasalahan yang telah dibahas menjadi landasan penelitian ini “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada Usaha Peternakan Ayam Bermitra Dengan PT Indo Jaya Di Desa Rantau kayu Kuning Kecamatan Tambusai.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti dapat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana penentuan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan metode *full costing* pada Peternakan ayam bermitra dengan PT Indo Jaya di desa Rantau Kayu Kuning?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada usaha Peternakan Ayam bermitra dengan PT Indo Jaya di Rantau Kayu Kuning dengan menggunakan metode *full costing*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Peneliti**

Penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk memperluas informasi dan keahlian yang dipelajari dalam perkuliahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perhitungan biaya produksi.

## 2. Bagi dunia ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa atau siapa saja yang melakukan penelitian terkait untuk menghasilkan ide-ide penelitian baru. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang membentuk pola pikir mahasiswa dalam persiapan memasuki dunia kerja.

### 1.5 Batasan Masalah

1.5.1 Batasan Masalah Mengingat informasi latar belakang yang diberikan di atas, ruang lingkup studi ini dibatasi untuk mengevaluasi biaya produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* pada Usaha Peternakan Ayam PT Indo Jaya di Desa Rantau Kayu Kuning.

#### 1.5.2 Originalitas

Penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus UKM Percetakan Prabu)” direplikasi dalam penelitian ini. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu objek penelitian pada UKM Printing Prabu. Dan pada biaya tenaga kerja sudah di masukkan kedalam harga produksinya. sedangkan pada peternakan ayam PT Indo Jaya belum memasukkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik tidak semua.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam memudahkan pemahaman tentang Penulis menguraikan komponen-komponen yang akan dibahas dalam penelitian ini pada bab-bab berikutnya:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan, tujuan penelitian, manfaat, keterbatasan, keunikan, dan metodologi penulisan semuanya disertakan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup bagan kerangka konseptual, penelitian terkait, dan teori yang menjadi dasar penelitian terkait isu yang diangkat.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Objek penelitian, tipe penelitian, tipe dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data semuanya dibahas dalam bab ini.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan Tentang deskripsi data dan hasil dari penelitiannya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### **2.1.1 Teori Agensi**

Di sisi lain, teori keagenan menggambarkan hubungan atau kontrak di mana prinsipal mempekerjakan agen untuk melaksanakan tugas atas nama prinsipal, dan agen bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal. Menurut Sri Mangesti Rahayu dkk. (2018), teori keagenan membuat asumsi bahwa suatu entitas ada secara independen dari pemiliknya. kontrak yang dengannya prinsipal memberikan agen kekuasaan untuk menjalankan perusahaannya dan membuat pilihan yang akan menguntungkan prinsipal terbaik prinsipal dikenal sebagai hubungan keagenan.

Dalam konteks perhitungan harga pokok produksi, teori agensi dapat diterapkan untuk memastikan bahwa manajer atau karyawan yang bertanggung jawab atas perhitungan ini bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan. Prinsip-prinsip dari teori ini dapat diterapkan untuk memastikan bahwa Perhitungan biaya produksi dilakukan secara tepat dan mempertimbangkan kepentingan bisnis.

#### **2.2 Biaya Produksi**

Biaya Produksi merupakan sebuah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam satuan uang yang mencakup seluruh pengeluaran dari segala Biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku langsung, dan biaya overhead

manufaktur adalah semua biaya yang dikeluarkan selama transformasi bahan mentah menjadi barang jadi yang dapat dijual (Melina et al. 2022:12).

Hanya perusahaan industri yang mempunyai beban produksi karena kegiatannya lebih luas dan mencakup semua tanggungjawab bisnis yang berkaitan dengan administrasi, pemasaran, dan produksi. Beban-beban ini, yang merupakan beban komponen persediaan, juga dikenal sebagai biaya produksi karena dikaitkan dengan suatu produk.

Para ahli akan memberikan teori-teori berikut untuk informasi lebih lanjut mengenai:

- a. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual, menurut Mulyadi.
- b. Menurut M. Nafarin, biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan barang yang diproduksi, meliputi biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya overhead pabrik.

Berdasarkan keahlian para profesional tersebut, penulis juga dapat menyimpulkan bahwa merupakan bagian dari inventaris akan dimasukkan dalam nilai produk yang diproduksi. Biaya produksi mencakup biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, seperti biaya tenaga kerja langsung, harga bahan baku, dan biaya overhead pabrik.

### **2.3 Harga Pokok Produksi**

Harga jual suatu perusahaan sebagian besar ditentukan oleh perhitungan biaya-biaya produksi. Perusahaan tidak dapat memastikan keuntungan yang akan diperoleh atau kerugian yang mungkin terjadi apabila biaya produksi tidak diukur secara tepat dan benar. Seluruh biaya produksi yang meliputi biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku langsung, biaya overhead pabrik, persediaan produk dalam proses awal, dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir, merupakan apa yang dimaksud dengan harga pokok penjualan oleh Bustami Bastian dan Nurlela (2018).

Buku Akuntansi Biaya menyebutkan bahwa seluruh Harga pokok penjualan adalah jumlah yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual (Mulyadi, 2012). Total semua biaya yang dikeluarkan selama pembuatan barang atau jasa, termasuk biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya overhead pabrik, dikenal sebagai harga pokok penjualan (Hansen & Maryenne, 2019).

Menurut uraian para ahli di atas, Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa yang akan dijual untuk mendapatkan keuntungan. Biaya ini meliputi biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan biaya bahan pembantu biaya overhead pabrik. Biaya produksi dikaitkan dengan jangka waktu tertentu. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan biaya produksi tanpa adanya persediaan: biaya produksi barang dalam proses awal dan akhir akan sama.

### **2.3.1 Tujuan Dan Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi**

Tujuan dari perhitungan biaya produksi adalah untuk mengetahui jumlah pengorbanan yang diperlukan untuk mengubah sumber daya mentah menjadi barang jadi yang siap pakai dan dijual. Berikut ini adalah beberapa manfaat biaya produksi menurut Mulyadi (2018) dalam buku akuntansi biaya:

- a. Menetapkan harga jual produk.
- b. Melacak realisasi biaya produk.
- b. Mengetahui laba rugi setiap periode.
- d. Mengetahui biaya produksi dan persediaan barang jadi..

### **2.3.2 Unsur-unsur Harga Pokok Produksi**

Biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik adalah tiga kategori yang membagi biaya produksi. Biaya produksi ini dapat digunakan untuk menghitung harga jual, laba, dan nilai perbandingan.

1. Menurut Biaya Bahan Baku Langsung, bahan baku adalah bahan yang dibutuhkan untuk membuat barang jadi (Mulyadi 2018). Selain itu, bahan baku adalah sumber daya atau elemen utama yang digunakan dalam proses produksi yang menghasilkan produk jadi. Selain itu, harga bahan baku langsung adalah biaya yang mudah dikaitkan dengan produk akhir karena merupakan komponen utama dalam proses produksi, menurut Riwayadi (2017).

Para ahli tersebut berpendapat bahwa faktor utama yang mempengaruhi bahan baku yang digunakan dalam produksi barang dan jasa serta proses penjualan adalah harga bahan baku. Perhitungan biaya bahan baku berikut dapat digunakan untuk menentukan biaya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi:

$$\text{Biaya bahan baku} = \text{Volume penjualan} \times \text{Harga Bahan Baku Perunit}$$

Selain itu, berikut ini disebutkan harga bahan baku terkait peternakan ayam PT Indo Jaya:

- a. Pakan Menurut Paresti (2017), Segala sesuatu yang dapat dicerna sebagian atau seluruhnya oleh hewan dianggap sebagai pakan dan tidak berdampak negatif terhadap kesehatannya. Pakan mencakup unsur organik dan anorganik. Dalam operasi peternakan, biaya pakan dapat mencapai 70% dari keseluruhan biaya, menjadikannya salah satu biaya produksi tertinggi.
- b. Bibit: Komponen utama usaha peternakan adalah bibit; bibit ayam yang berbeda diproduksi oleh petani atau organisasi yang mengkhususkan diri dalam pengembangannya. Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ayam saat masih berupa bibit bervariasi; beberapa bibit tumbuh dengan cepat pada awalnya tetapi akhirnya menjadi normal, dan sebaliknya.
- c. Obat-obatan dan Vitamin

Menurut para ahli obat-obatan penting diberikan kepada ayam ternak karena memiliki pengaruh yang besar terhadap metabolisme dan daya tahan tubuhnya. Vitamin dibutuhkan untuk pertumbuhan kesehatan, reproduksi, konversi ransum, dan kelangsungan hidup ayam.

## 2. Biaya tenaga kerja langsung

(Emy Iryanie & Monika Handayani 2019) menyatakan bahwa upah yang dibayarkan untuk pembuatan barang, urutan kerja tertentu, atau penyediaan layanan dikenal sebagai Biaya tenaga kerja. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang berkaitan dengan penggunaan tenaga kerja langsung individu tersebut, menurut buku Akuntansi Biaya (Mulyadi 2010:319). Biaya tenaga kerja langsung mencakup hal-hal seperti asuransi karyawan, tunjangan, dan upah atau gaji.

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan selama proses produksi yang secara langsung terkait dengan produk suatu bisnis. Biaya tenaga kerja langsung dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Biaya tenaga kerja langsung} = \text{unit yang diproduksi} \times \text{Tarif upah perunit}$$

## 3. Biaya overhead pabrik

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan selama proses produksi yang secara langsung terkait dengan produk suatu bisnis. Biaya tenaga kerja langsung dihitung menggunakan rumus berikut. Hansen dan Mowen (2017), biaya overhead pabrik merupakan semua biaya produksi yang termasuk dalam satu kategori dan tidak ada kaitannya dengan tenaga kerja atau bahan baku. Jadi, biaya overhead pabrik merupakan semua biaya yang berkaitan dengan proses produksi yang tidak ada kaitannya dengan tenaga kerja atau bahan baku. (Kristito, S. & Dewi, S.: 42-48):

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku dapat dihitung menggunakan rumus berikut, dan produksi meningkat secara proporsional dengan biaya bahan baku. Oleh karena itu, biaya overhead manufaktur adalah biaya yang terkait dengan produksi yang tidak terkait dengan tenaga kerja tidak langsung dan persediaan bahan baku.

$$\text{BOP Per unit} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran biaya bahan baku yang dipakai}} \times 100$$

b. Biaya Tenaga Kerja langsung

Memperkirakan biaya tenaga kerja langsung yang diperlukan untuk membuat suatu produk merupakan metode dasar penghitungan biaya tenaga kerja langsung untuk memastikan biaya overhead produksi. Biaya tenaga kerja langsung dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{BOP Per unit} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran biaya tenaga kerja langsung}} \times 100$$

c. Jam kerja langsung

Jumlah jam kerja langsung yang dibutuhkan untuk membuat suatu produk menentukan bagaimana biaya overhead pabrik dialokasikan berdasarkan pendekatan jam kerja langsung.

Rumus berikut digunakan untuk menentukan jam kerja langsung:

$$\text{BOP Per unit} : \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam kerja langsung}}$$

d. Jam Mesin

Pendekatan ini adalah total jam mesin yang digunakan selama operasi, seperti listrik yang dibutuhkan selama operasi mesin dan gas yang digunakan untuk memanaskan ayam.

Rumus berikut digunakan untuk menentukan yakni:

$$\text{BOP Per unit} : \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam mesin}}$$

e. Biaya tenaga kerja tidak langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung dikeluarkan oleh karyawan suatu bisnis yang pekerjaannya tidak secara langsung berkontribusi terhadap produksi suatu produk semacam biaya overhead. Dua contohnya adalah biaya untuk petugas kebersihan dan kendaraan yang digunakan untuk mengangkut ayam setelah panen.

Rumus perhitungan yakni:

$$\text{BOP Per unit} : \frac{\text{Total Biaya tenaga kerja tidak langsung} \times \text{jam mesin}}{\text{Taksiran jam kerja langsung}}$$

### 2.3.3 Metode Biaya Produksi

Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan uang agar dapat terus beroperasi dan tumbuh. Tiga aspek bisnis harus diperhitungkan untuk melakukan hal ini. Jumlah produk yang akan diproduksinya. Untuk menghitung biaya produksi, bisnis juga harus menentukan jumlah biaya produksi. Bisnis dapat menggunakan teknik berikut untuk memastikan biaya produksi, menurut (V. Wiranta Sujarweni 2020:27)

#### 1. Pendekatan *Complete Costing*

Menurut para ahli, Dalam menentukan biaya produksi, teknik Full Costing memperhitungkan semua biaya, seperti biaya tenaga kerja langsung, bahan baku, dan overhead pabrik. Mulyadi (2019) menyatakan

bahwa teknik Full Costing merupakan suatu cara penghitungan biaya yang memasukkan biaya produksi langsung dan tidak langsung di samping semua biaya produk. Berikut ini adalah contoh bagaimana teknik Full Costing dapat digunakan untuk menjelaskan biaya produksi:

Harga pokok Produksi

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>xxx</u>
Total Harga Pokok Produksi	xxx

#### 2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan

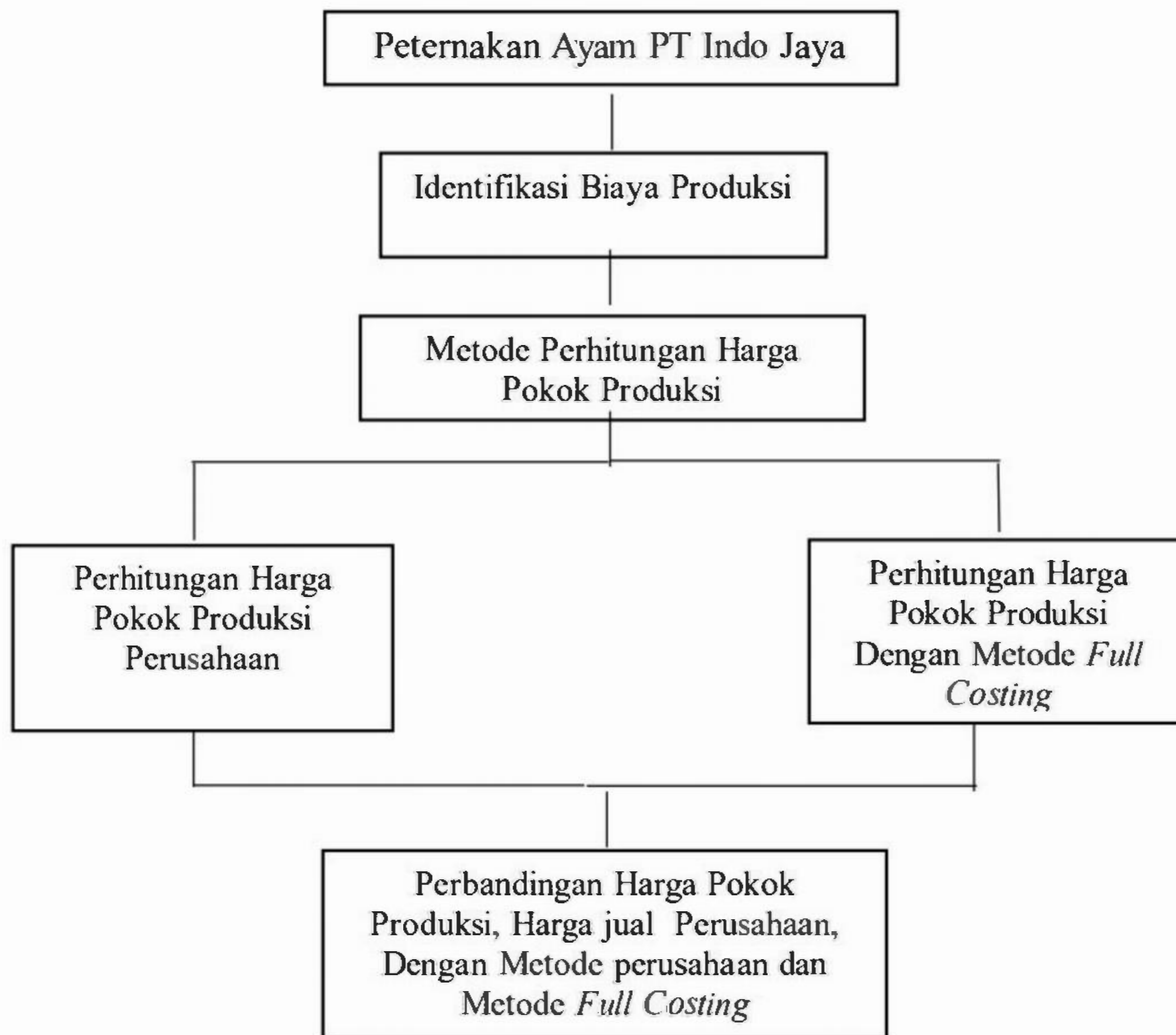
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Yang Relevan**

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Eko Purwanto, Sinta Sukma Watini: 2020	Analisis harga pokok produksi menggunakan metode <i>Full costing</i> dalam penetapan harga jual (Studi kasus Unit Usaha Regar Fruit)	Kualitatif	Menurut hasil penelitian, harga jual dipengaruhi oleh perbedaan yang muncul dari perkiraan biaya produksi.
2	Ilham Nurizki Padli, Rizka Ramayanti :2020)	Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode <i>full costing</i> (studi kasus pada UKM digital prabu)	Kualitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa seluruh pendekatan perhitungan biaya produksi memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode cetak digital Prabu UKM.

3	Gilbert Thenu, Hendrik Manossoh, Treesje Runtu:2021)	Analisis Harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> dalam penetapan harga jual pada usaha kerupuk rambak ayu.	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian, metode korporat dan pendekatan whole costing menghasilkan biaya produksi yang berbeda, biaya produksi kedua pendekatan tersebut bervariasi sebesar Rp819 per bungkus.
4	Lucky P.Pomantow, Jantje J. Tinangon, Treesje Runtu :2021)	perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>Full costing</i> pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar.	Kualitatif	Dalam menentukan biaya produksi, teknik perhitungan biaya lengkap menghasilkan temuan yang berbeda dengan metode perusahaan. Hal ini karena metode perhitungan biaya lengkap mengidentifikasi biaya penyusutan dan transportasi sebagai biaya overhead pabrik, sedangkan perusahaan tidak melakukan perhitungan ini.
5	Niken Faradela, Ida Anggi, Rinto Noviantoro (2022)	Analisis Penentuan Harga pokok produksi dengan metode Full costing sebagai harga dasar penetapan Harga Jual pada usaha tempe makmur Yaya Tebeng Kota Bengkulu	Kualitatif	Berdasarkan estimasi harga pokok produksi perusahaan tempe Yaya Makmur, harga pokok produksi per potong pada tahun 2019 sebesar Rp3.531, tahun 2020 sebesar Rp3.490, dan tahun 2021 sebesar Rp3.492. Dengan demikian, laba yang diperoleh pada tahun

				<p>2019 sebesar Rp1.469 per potong, tahun 2020 sebesar Rp1.510 per potong, dan tahun 2021 sebesar Rp1.508 per potong. Berdasarkan metode perhitungan biaya produksi secara keseluruhan, biaya produksi per potong tempe pada tahun 2019 sebesar Rp3.556, tahun 2020 sebesar Rp3.559, dan tahun 2021 sebesar Rp3.560.</p> <p>Keuntungan pada tahun 2019 sebesar Rp1.444 per potong, tahun 2020 sebesar Rp1.441 per potong, dan tahun 2021 sebesar Rp1.440 per potong.</p>
--	--	--	--	--

## 2.5 Bagan Kerangka Konsep



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep**

Biaya produksi merupakan variabel dependen, khususnya total harga yang dibutuhkan untuk memproduksi satu unit produk, yang dihitung menggunakan kedua metode tersebut. Gambar 2.1 diketahui membandingkan biaya produksi yang membandingkan pendekatan perusahaan dengan teknik penghitungan biaya secara keseluruhan. Selain itu, variabel independen utama adalah teknik untuk mengetahui biaya produksi suatu bisnis, khususnya yang mempertimbangkan setiap aspek.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu tepatnya di Desa Rantau Kayu Kuning ini adalah Peternakan Ayam PT Indo Jaya Yang berada di desa Rantau Kayu Kuning Kecamatan Tambusai.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif komparatif menggunakan data kualitatif untuk meneliti aspek-aspek tertentu dari fenomena yang diteliti, dan pendekatan penelitian ini mirip dengan penelitian kualitatif komparatif yang menggunakan wawancara dan dokumentasi. Data kualitatif untuk penelitian ini dapat dikumpulkan melalui analisis dokumen atau observasi (Sugiyono 2018).

#### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

3.3.1 Penulis menggunakan kualitatif sebagai metodologinya, menurut (Denzin & Lincoln dalam Albin Anggito & johan Setiawan 2018:7) dalam buku metode Kualitatif dan Kuantitatif Mengutip penelitian kualitatif sebagai studi lingkungan.

##### **3.3.2 Sumber Data**

a). informasi sekunder, dimana informasinya adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, termasuk literatur, sumber pustaka, dan penelitian terdahulu (Hasan 2022). Sementara

itu, data sekunder, sebagaimana didefinisikan oleh Arigunto, adalah informasi yang dikumpulkan dari berbagai publikasi, termasuk Laporan Biaya Produksi.

b). Informasi Asli (Sugiyono 2018:456) menyatakan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber asli atau lokasi objek penelitian merupakan sumber data yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data terhadap informasi tersebut sebagai hasilnya, peneliti mengolah bahan-bahan terkait dengan menggunakan semua pendekatan biaya dan metode perhitungan perusahaan sebelum menyusunnya untuk analisis dan penelitian lebih lanjut.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk proyek ini, metode dokumentasi dan wawancara:

1. Metode ini adalah metode wawancara terbuka melalui tanya jawab lisan antara pewawancara dan narasumber.
2. Metode Dokumentasi dengan mengumpulkan data serta informasi yang dapat membantu peneliti menyelesaikan data sudah didapatkan dari metode wawancara.

### **3.5 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional**

#### **a. Harga Produk yang produksi**

merupakan jumlah uang Harga pokok penjualan dihitung dengan cara mengurangi persediaan barang dalam proses akhir dari persediaan barang dalam

prosedur pertama, diikuti dengan penambahan biaya tenaga kerja langsung, bahan langsung, dan biaya overhead manufaktur (Bustami Bastian & Nurlela 2018).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengubah data menjadi pengetahuan yang dapat digunakan memandu keputusan perusahaan atau kepentingan tertentu. Peneliti menggunakan sejumlah prosedur atau fase berurutan untuk menghasilkan hasil analisis terbaik. Berikut ini adalah langkah-langkahnya, yang meliputi:

1. Tahap 1 mengumpulkan data, Data yang berkaitan dengan laporan produksi perusahaan pada objek penelitian yaitu Peternakan Ayam PT Indo Jaya agrinusa pekanbaru.
2. Tahap 2 menghitung harga pokok produksi menurut data perusahaan
3. Tahap 3 menghitung harga pokok produksi berdasarkan metode perhitungan *full costing*.
4. Tahap 4 menganalisis perbandingan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan perusahaan dan berdasarkan perhitungan metode *Full Costing*

### 3.7 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1**

**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2024		2025			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul	■					
2	Pembuatan Proposal dan Bimbingan	■					
3	Seminar Proposal		■				
4	Pengolahan, Penyusunan Hasil Penelitian dan Bimbingan			■	■		
5	Seminar Hasil Penelitian Ujian Sidang					■	